

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Langenharjo masih bersifat teoritis dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode dominan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif serta kurang tertarik terhadap pembelajaran PAI, terutama materi wudlu. Karena peserta didik dituntut dapat mempraktekkan gerakan wudlu serta niat wudlu dengan baik dan benar. Apabila dalam proses pembelajaran metode yang digunakan kurang tepat, dapat berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang kurang memuaskan. Mengingat hal tersebut, maka metode demonstrasi adalah metode yang tepat untuk melatih peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar. Dimana dengan metode demonstrasi prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

Pengajaran dikatakan efektif bila guru dapat membimbing peserta didik untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar pada anak. Guru secara terus-menerus membimbing peserta didik untuk berpartisipasi secara efektif dan tekun mengikuti pengajaran secara sukarela. Oleh karena itu, pengalaman belajar yang diberikan guru dalam kegiatan demonstrasi harus relevan dengan kehidupan dan ada kesinambungan dengan pengalaman yang akan datang.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), cet. 5 hlm. 2

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (*self-instruktion*)²

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas. Keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh pendidik dan perhatian dari orang tua siswa. Sebagai seorang pendidik, Guru harus bisa memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik, sehingga pengajaran yang didapatkan di sekolah dapat dipraktekkan sebagai ibadah di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Oleh karena itu guru harus mempunyai strategi-strategi atau metode agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengamalkan apa yang ia dapat dari sekolah. Salah satu metode yang digunakan guru adalah metode demonstrasi, yaitu guru benar-benar mempraktekkan materi sesuai dengan materi pelajaran PAI, kemudian diikuti oleh peserta didik. Dari sini peserta didik akan cepat memahami apa yang diberikan guru di sekolah.

Metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu dengan jalan mendemonstrasikan terlebih dulu kepada siswa Metode ini dapat menghilangkan verbalisme sehingga siswa akan semakin memahami materi pelajaran. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu di perhatikan agar metode ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan metode demonstrasi tersebut diharapkan dapat menjadikan perkembangan pendidikan anak-anaknya semakin lama semakin meningkat bahkan diharapkan anak tersebut dapat berprestasi dalam proses

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), cet. 14 hlm. 10-11

belajar mengajar baik berprestasi dalam mata pelajaran umum maupun pelajaran yang menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam.³

Hal tersebut di atas, mendasari perlunya diadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **”Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wudlu Melalui Metode Demonstrasi Kelas I SDN 1 Langenharjo Kendal.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Metode pengajaran yang digunakan selalu monoton, sehingga siswa hanya mendengar, memperhatikan dan menulis, oleh karena aktivitas siswa dalam pembelajaran menjadi berkurang.
2. Prestasi belajar siswa pada standar kompetensi mempraktekkan wudlu masih belum maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut diperlukan suatu metode yang tepat dan efektif.
3. Keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar masih rendah, sehingga perlu menggunakan metode yang mengajak siswa aktif dan kreatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran PAI materi pokok wudlu kelas I SDN 1 Langenharjo Kendal?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi pokok wudlu kelas I SDN 1 Langenharjo Kendal?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar PAI materi pokok wudlu setelah menggunakan metode demonstrasi?

³ <http://Education.mantap.blogspot.com/2010/05/metode-demonstrasi.html>

D. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran PAI materi pokok wudlu kelas I SDN 1 Langenharjo Kendal
2. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi pokok wudlu kelas I SDN 1 Langenharjo Kendal
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI materi pokok wudlu setelah menggunakan metode demonstrasi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang terkait dalam penelitian ini, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Manfaat hasil penelitian ini bagi sekolah antara lain sebagai masukan dan informasi bagi pihak sekolah guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI khususnya materi wudlu.

2. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik penelitian ini bermanfaat sebagai wacana belajar peserta didik guna meningkatkan hasil belajar melalui metode demonstrasi mata pelajaran PAI materi wudlu.

2. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini sebagai masukan dan informasi tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.